

SELINTAS INTERNASIONAL

Dubes China Tiba di AS

WASHINGTON: Qin Gang, Duta Besar China untuk AS yang baru, tiba di Washington, Kamis (29/7). Orang kepercayaan Presiden Xi Jinping tersebut menggantikan Ciu Tiankai. Dalam pidato pertamanya, Qin mengatakan bahwa AS dan China memiliki sejarah, sistem sosial dan kebudayaan yang berbeda, namun bisa beradaptasi dan meningkatkan kerja sama. Qin dijuluki 'Wolf Warrior' lantaran sikapnya yang agresif membela kepentingan negaranya. Diplomat berusia 55 tahun itu kerap mendampingi Presiden Xi. Ia fasih berbahasa Inggris dan pernah bertugas di London.

Paraguay Sita 3,4 Ton Kokain

ASUNCION: Kepala Kepolisian Paraguay, Luis Arias mengumumkan temuan 3,4 ton kokain di sebuah gudang gula pasir organik, Kamis (29/7). Narkotika tersebut diduga akan diekspor ke Eropa. Kasus ini terbongkar setelah aparat melakukan pengintaian selama sebulan. Gudang gula pasir tersebut disewa oleh pelaku. Paraguay dikenal sebagai penghasil ganja dan tempat transit penyelundup kokain. Gudang yang dideledah berada di Fernando de la Mora, dekat ibu kota Asuncion. Pada Oktober 2020, aparat menemukan 2,9 ton kokain di Pelabuhan Villeta. Narkotika tersebut diselipkan di antara batubara.

PM Lebanon Bentuk Kabinet

BEIRUT: Perdana Menteri Lebanon Najib Mikati membentuk kabinet, Kamis (29/7). Orang terkaya Lebanon tersebut berunding dengan Hezbollah dan Free Patriotic Movement (FPM), partai yang dibentuk oleh Presiden Michel Aoun. Percepatan pembentukan kabinet didukung oleh Wakil Ketua Parlemen Elie Ferzlie dan anggota parlemen Hezbollah, Mohammed Raad. Lebanon mengalami krisis politik sejak ledakan Pelabuhan Beirut yang berbuntut lengsernya PM Hassan Diab pada 4 Agustus 2020. Diab sampai saat ini menjadi caretaker perdana menteri. Mikati merupakan orang ketiga yang ditunjuk sebagai PM Lebanon sejak krisis terjadi. Sebelumnya Saad al-Hariri gagal membentuk pemerintahan.

Polisi Gerebek Rumah Pemred

MOSKOW: Polisi Rusia menggerebek rumah Roman Dobrokhov, pemimpin redaksi Insider, Rabu (28/7) waktu setempat. Insider adalah sebuah situs berita investigasi yang baru-baru ini ditetapkan sebagai 'agen asing'. Penggerbekan itu langkah terbaru pihak berwenang untuk meningkatkan tekanan pada media independen sebelum pemilu parlemen digelar pada September mendatang. Polisi menyita menyita ponsel, laptop, tablet, dan paspor Dobrokhov. Dobrokhov dibawa ke kantor polisi untuk diinterogasi dan kemudian dibebaskan. (AP/Bro)

Presiden Peru Tolak Tinggal di Istana

LIMA (KR) - Presiden Peru Castillo menolak tinggal di Istana 'House of Pizarro' usai dilantik, Kamis (29/7). Castillo dan Ibu Negara Lilia Paredes serta kedua anak mereka, Arnold (16) dan Alondrita (9), memilih tinggal di rumah biasa di tengah ibu kota Lima.

Castillo beralasan ingin meninggalkan tradisi kolonialisme dengan tidak menempati istana. "Saya tidak akan memerintah dari House of Pizarro, karena saya percaya bahwa kita harus memutuskan simbol kolonial untuk mengakhiri ikatan dominasi yang telah berlaku selama bertahun-tahun," katanya.

Selanjutnya istana kepresidenan tersebut diserahkan kepada Kementerian Kebudayaan Peru. "Istana itu akan digunakan sebagai museum yang menampilkan sejarah Peru, dari awal hingga saat ini," imbuh Castillo.

Istana 'House of Pizarro' namanya diambil dari penjajah Spanyol, Francisco Pizarro Gonzalez. Ia tokoh yang 500 tahun lalu menangkap dan mengeksekusi oleh suku pribumi Peru, Atahualpa di Cajamarga.

House of Pizarro dibangun pada tahun 1535 dan direnovasi tahun 1937. Setahun berikutnya dijadikan istana Presiden Peru.

Castillo merupakan satu-satunya Presiden Peru yang tidak memiliki rumah pribadi di Lima. Sebelumnya, ia tinggal di rumah sederhana dua lantai di Chugur. Castillo menggantikan Francisco Sagasti, yang ditunjuk Kongres sebagai presiden pada November 2020 setelah berminggu-minggu kekacauan politik.

Castillo menjadi presiden pertama Peru yang berasal dari kalangan petani. Ia adalah politisi kiri muka baru yang berjanji untuk menjadi pembela kaum miskin. Castillo mantan guru di pedesaan yang belum pernah memegang jabatan politik sebelumnya.

Lilia Paredes memasak dengan



KR-AP Photo/Francisco Rodriguez
Pedro Castillo meninggalkan gedung Kongres sesuai dilantik.

tungku. Ia membawa serta bahan pangan yang diolah sendiri termasuk keju, kacang-kacangan serta tepung jagung manis. Lilia menolak kaum desainer Peru. Ia memilih menjahitkan dua baju wol pada penjahit Chugur, Lupe de la Cruz.

Castillo bukan presiden pertama yang menolak tinggal di istana. Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador, Presiden Bolivia Evo Morales, dan Presiden Uruguay Jose 'Pepe' Mujica juga

menolak menempati istana. Morales tidak menempati Palacio Querrado dan memilih tinggal di 'House of the People'.

Castillo memenangi Pilpres dengan keunggulan hanya 44.000 suara atas rivalnya, politisi sayap kanan Keiko Fujimori. Castillo mendapat dukungan warga miskin pedesaan yang kecewa pada status quo dan ketidaksetaraan dengan elite perkotaan kaya. (AP/Pra)

Turki Antisipasi Serbuan Pengungsi Afghanistan



KR-Turkish Presidency via AP
Recep Tayyip Erdogan

ANKARA (KR) - Turki mempercepat pembangunan tembok perbatasan dalam rangka menanggulangi serbuan pengungsi

Afghanistan, Kamis (29/7). Komisariat Tinggi PBB Urusan Pengungsi (UNHCR) melaporkan ada 2,5 juta pengungsi Afghanis-

tan yang siap menyerbu Turki dengan tujuan menjadi imigran di negara-negara Eropa.

Mayoritas para pengungsi tersebut melintasi pegunungan di Iran dan ingin masuk ke Turki. Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mencegah masuknya pengungsi Afghanistan dengan membangun tembok perbatasan di tiga provinsi, yakni Van, Agri serta Igdır.

Gubernur Igdır Enver Unlu, Gubernur Agri Suleyman Elvan dan Gubernur Van Emin Bilmez memastikan tembok tersebut selesai sebelum 31 Agustus 2021, tanggal pasukan

asing mundur dari Afghanistan. Tembok sepanjang lebih dari 81 kilometer tersebut dibangun dari susunan blok beton berukuran tinggi tiga meter dan lebar dua meter.

Rakyat Afghanistan berjumlah 39,8 juta jiwa lebih, dan yang mengungsi mencapai 3,5 juta jiwa. Sebanyak 90 persen pengungsi Afghanistan bermukim di Iran dan Pakistan. Jumlah mereka mencapai lebih dari dua juta. PBB membutuhkan dana 337 juta dolar AS untuk pengungsi Afghanistan di Iran dan Pakistan, namun yang terpenuhi hanya 43 persen.

Gelombang pengungsi baru terjadi setelah pasukan asing ditarik dan Taliban merebut daerah-daerah yang dikuasai pemerintah. Rakyat sipil takut akan kekejaman Taliban. Mereka memilih lari mengungsi ke negara tetangga dan ke Eropa.

Untuk masuk ke Turki mereka menggunakan jasa penyelundup manusia. Rata-rata mereka membayar 1.000 dolar AS perkepala. Turki saat ini telah kerepotan menampung 3,5 juta pengungsi Suriah. Erdogan menegaskan negaranya tidak mampu menampung pengungsi baru dari Afghanistan. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Penguasa yang Jujur

DALAM sebuah kisah. Saat kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash Shidiq, kaum Muslimin menghadapi paceklik dan tekanan ekonomi yang sangat berat. Para pedagang mencoba menimbun barang dan menaikkan harga barang tersebut dengan berlipat ganda. Suatu ketika, rombongan pedagang dari Syam

Oleh: Samsul Ma'arif STH



Rasul bersabda, "Mengapa tidak engkau tempatkan di atas, agar bisa dilihat pembeli? Barangsiapa yang menipu, dia bukan pengikutku!"

Peristiwa tersebut memberikan dua makna yang mendalam. Pertama, sikap keteladanan Utsman adalah potret seorang pedagang yang jujur dan mempunyai tanggung jawab sosial tinggi. Kedua, pedagang yang curang oleh Rasulullah diancam tidak dimasukkan dalam kategori pengikutnya.

Dalam situasi dan kondisi seperti saat ini, sangat dibutuhkan kesabaran, kejujuran, dan kerja keras dari seluruh bangsa Indonesia. Kesabaran menyebabkan kita tidak mudah diterpa isu yang akan mencabik persatuan dan kesatuan bangsa. Suasana yang tenang juga akan membuat para pemimpin bisa berpikir lebih jernih dan mampu mengambil keputusan yang baik. Ibarat salat berjemaah, hendaknya kita mampu merapatkan shaf dan menyerahkan segala sesuatunya kepada imam salat.

Para ulama dan umaro pun semestinya menunjukkan sikap zuhud, wara, dan dengan keteladanan yang nyata membantu rakyat kecil. Para pedagang juga harus jujur dan memberi empati yang mendalam pada nasib dan jerit tangis bangsanya, seperti sosok Utsman bin Affan.

Perang melawan krisis, hanya bisa dimenangkan selama kita mampu menempatkan diri sebagai pejuang (mujahid), tanpa harus saling menyalahkan, apalagi menambah sulitnya situasi dengan membuat kerusuhan. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan makanan dan ternya dalam tumpukan tersebut terdapat makanan yang buruk.

"Dua kali lipat keuntungan untukmu, apabila menjualnya kepada kami!" kata para pedagang. Dengan tersenyum Utsman menjawab, "Mohon maaf, barang ini sudah ada yang membeli." Para pedagang pun menaikkan penawarannya. "Kalau begitu, empat kali lipat keuntungan yang akan engkau peroleh." Utsman tetap tak terpengaruh dengan penawaran yang telah melampaui batas kewajaran tersebut.

Para pedagang merasa penasarannya seraya berkata, "Wahai Utsman, di Madinah ini kami adalah penawar yang terbaik. Siapa gerangan yang berani melebihi tawaran kami?" Utsman pun langsung menjawab, "Allah memberi kepadaku sepuluh kali lipat" Dan, para pedagang itu pun tidak berani lagi menawarnya. Keesokan harinya Utsman bin Affan menjual seluruh barang dagangannya tersebut dengan harga yang terjangkau dan sebagian lagi dibagikan kepada para fakir miskin.

Dalam sebuah peristiwa yang lain, Rasulullah mendatangi seorang pedagang. Kemudian memasukkan tangannya ke dalam tumpukan makanan, dan ternyata dalam tumpukan tersebut terdapat makanan yang buruk.

"Apa yang basah ini?" tanya Rasulullah. Dengan gugup pedagang itu menjawab, "makanan itu kena air hujan sehingga busuk."

Aamiin... (*)
Samsul Ma'arif STH,
Penyuluh Agama Kota
Yogyakarta

Disiplin Prokes Harus Tetap Ditegakkan

YOGYA (KR) - Kelonggaran dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 harus diimbangi penegakkan protokol kesehatan (Prokes). Untuk itu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY meminta pengelola warung makan untuk melaksanakan disiplin Prokes dengan sebaik-baiknya.

Hal itu perlu dilakukan untuk menekan penularan Covid-19. Walaupun dalam realitanya tidak mudah karena ada beberapa kendala, terutama saat memantau warung makan maksimal tiga orang pembeli yang makan ditempatkan dengan batasan makan maksimal 20 menit.

"Terus terang untuk mengukur tiga orang dalam satu tempat kami agak kesulitan. Jadi yang bisa kami lakukan adalah minta kepada pemilik warung agar patuh dengan

aturan tersebut," kata Kepala Satpol PP DIY sekaligus Koordinator Penegakan Gukom Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rohmad di Yogyakarta, Selasa (27/7).

Dikatakan, meski sosialisasi dan edukasi soal PPKM level 4 terus digencarkan, namun Satpol PP DIY, TNI dan Polri masih menemukan kerumunan di rumah makan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bersama agar kebijakan dalam PPKM level 4 bisa diterapkan secara maksimal. Dari hasil

sampel pemeriksaan di warung-warung makan setidaknya petugas membubarkan 15 lokasi kerumunan di warung makan pada hari pertama PPKM Level 4.

"Memang untuk jumlah pelanggaran cenderung menurun, karena kami hanya menemukan 15 pelanggaran yang dibubarkan semuanya rumah makan dan satu tempat usaha ditutup. Pelanggaran tersebut merupakan hasil monitoring secara sampel di wilayah Yogya, Sleman, dan Bantul. Jumlah tersebut belum termasuk pelanggaran hasil monitoring Satgas Penanganan Covi-19 di kabupaten dan kota," terang Noviar.

Ditambahkan, sejauh ini pihaknya belum melakukan penindakan persuasif. Asalkan dalam satu meja tidak lebih

dari tiga dan jarak di antara para pembeli aman. Sehingga terjadinya kerumunan bisa dihindari. Karena seperti diketahui bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah mengeluarkan Instruksi Nomor 20/INSTR/2021 tentang PPKM Level 4. Dalam instruksi tersebut pada poin kesembilan mengatur soal makan minum di tempat umum. Warung makan, warteg, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya diizinkan untuk buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 20.00 WIB. Maksimal pengunjung di warung makan tersebut adalah tiga orang dan waktu makan maksimal 20 menit yang pengaturan teknisnya diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota. (Ria)

Kapolres Gunungkidul Kunjungi 5 Korban Gendam

WONOSARI (KR) - Kapolres Gunungkidul, AKBP Aditya Galayudha SIK MT memberikan perhatian penuh terkait dengan kasus-kasus penipuan dengan modus mengaku sebagai petugas pendataan bantuan terdampak Covid-19 dengan kerugian perhiasan mencapai puluhan juta rupiah. Tidak hanya sekedar menugaskan anggota untuk melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku, Kapolres mengunjungi ke lima korban berusia lansia juga memberikan tali asih kepada mereka warga Kapanewon Playen, Semin Karangmojo dan Kapanewon Wonosari. Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto mengatakan pemberian tali asih ini sebagai wujud kepedulian Polres Gunungkidul terhadap para korban aksi gendam.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres Gunungkidul mem-

berikan paket bantuan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari para korban. Dalam kasus tersebut sedikitnya ada 5 laporan kejahatan bermodus gendam oleh pria tak dikenal. Diantaranya adalah Ny Siwuh (57) warga Padukuhan Kepek, Kalurahan Semin, Kapanewon Semin, Ny Pardiye (70) dan Ny Marjilah (80), warga Padukuhan Jogoloyo, Kalurahan Duwet, Kapanewon Wonosari, Ny Siyem (69) warga Padukuhan Kedungdowo, Kalurahan Jatiayu, Kapanewon Karangmojo dan Ny Surani (70) warga Padukuhan Tumpak, Kalurahan Ngawu, Kapanewon Playen yang semua merupakan korban.

"Para korban ini dikunjungi sebagai bentuk keprihatinan dan perhatian terhadap para korban," ujarnya.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Aditya Galayudha SIK MT menyatakan, pihaknya



KR-Bambang Purwanto
AKBP Aditya Galayudha SIK MT tinjau 5 lansia korban penipuan dengan ilmu gendam.

akan bekerja dengan maksimal untuk mengungkap tindak kejahatan tersebut. Polres Gunungkidul telah menerjunkan tim dari Opsnal Satreskrim Polres Gunungkidul dalam memburu pelaku kejahatan ini.

"Kepada masyarakat kami minta waspada ketika ada orang tak dikenal bertamu. Jangan mudah tergoda jika diiming-imingi bantuan apapun, kecuali ada petugas resmi dari pemerintah," tutup Kapolres. (Bmp)